

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata semakin diminati oleh masyarakat Indonesia sebagai cara untuk menghilangkan kebosanan. Dalam era digital saat ini, masyarakat cenderung sangat sibuk oleh pekerjaan mereka dan melupakan pentingnya liburan. Hal ini kadang membuat masyarakat merasa bosan dan jenuh karena rutinitas kerja yang monoton setiap hari. Oleh karena itu, masyarakat memerlukan tempat wisata untuk menghilangkan kelelahan dari aktivitas sehari-hari.

Pantai Soge, yang terletak di Jalur Lintas Selatan (JLS) Pulau Jawa, tepatnya di Dusun Soge, Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, dapat menjadi rekomendasi wisata saat ini. Keindahan alamnya yang masih alami, hamparan pasir putih yang luas, dan birunya laut nan jernih menjadi daya tarik utama.

Namun, di balik pesonanya, Pantai Soge memiliki beberapa kekurangan yang salah satunya dalam penanganan sistem pemesanan tiket. Saat ini, proses pembelian tiket masih dilakukan secara manual, di mana pengunjung terkadang harus mengantri untuk mendapatkan tiket di loket, sehingga sering kali menimbulkan antrian panjang dan waktu tunggu yang lama, terutama pada musim liburan.

Masalah ini bukan hanya membuat wisatawan tidak nyaman, tetapi juga berpotensi menghambat kelancaran operasional loket dan menimbulkan keluhan dari para pengunjung. Antrian yang panjang dapat membuat wisatawan enggan untuk kembali berkunjung, dan hal ini

tentunya berakibat pada penurunan pendapatan bagi pengelolaan pantai. Demi mempersingkat waktu dan menunjang pengunjung agar lebih mudah dan cepat dalam berlibur diperlukan sebuah website sebagai sarana untuk memudahkan pengunjung pantai, dalam pembelian tiket.

Sebelumnya, penelitian oleh (Christi et al., 2023) menemukan permasalahan serupa di Gunung Budheg, yaitu sistem pelayanan manual yang masih digunakan untuk berbagai aspek, seperti pembelian tiket masuk dan pendataan pengunjung. Sistem manual ini memiliki beberapa kekurangan yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung, menghambat operasional pengelola wisata, dan bahkan menyebabkan hilangnya pendapatan.

(Masrullih, et al., 2022) dalam penelitiannya dengan judul "Perancangan Dan Implementasi Pemodelan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Online Di Galeri Nasional Indonesia" mengembangkan sistem reservasi tiket online untuk Galeri Nasional Indonesia. Sistem ini dirancang untuk membantu admin dalam mengelola berbagai data.

Selain itu, tren serba online di era digital ini mendorong pengelola pantai untuk menjual tiket melalui berbagai platform, termasuk dengan membuat website sendiri guna mempermudah pengelolaan pantai dibidang pemesanan tiket. Sebagaimana yang akan dilakukan oleh pengelola Pantai Soge, pengelola pantai berencana membangun sebuah website guna memudahkan pelanggan membeli tiket masuk pantai.

Bedasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan membangun sebuah website pemesanan tiket dengan judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pantai Soge Berbasis Website**”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dalam pembuatan website ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada sistem informasi pemesanan tiket online yang dibatasi pembelian dan juga stok tiketnya, dan tidak membahas tentang sistem lain seperti pemesanan hotel atau paket wisata.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang integrasi sistem pemesanan tiket dengan sistem pembayaran online tertentu, dan tidak mencakup semua metode pembayaran yang tersedia yaitu transfer bank.
3. Pengujian sistem akan dilakukan pada skala terbatas dengan melibatkan pengguna, dan hasilnya akan digunakan untuk mengkaji ulang perbaikan pada sistem.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang pemesanan tiket pantai diatas maka bisa dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan tiket Pantai Soge berbasis website yang mudah digunakan dan efisien?

2. Bagaimana menguji dan mengevaluasi sistem informasi pemesanan tiket Pantai Soge berbasis website untuk memastikan kinerjanya optimal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sebuah sistem pemesanan tiket, sesuai dengan batasan masalah yang telah tertera diatas.
2. Untuk mengimplementasikan sistem yang dirancang guna mengetahui sistem tersebut sesuai kebutuhan dari pihak terkait.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis (Akademis)

- a. Bagi Universitas PGRI Madiun

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait ilmu dibidang informatika yang bisa disajikan dipustaka Universitas PGRI Madiun.

- b. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi sebagai sumber referensi bagi pengembang ilmu pengetahuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan perancangan sistem informasi pemesanan tiket pantai berbasis website pada Pantai Soge.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai tolak ukur dan menguji kualitas diri dengan memuat suatu sistem yang bermanfaat.
- 2) Mempermudah bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan tiket masuk pantai.

b. Bagi Pengunjung

- 1) Mengoptimalkan proses pemesanan tiket: Pengunjung dapat memesan tiket secara online kapan saja dan di mana saja, tanpa harus mengantri di loket.
- 2) Mengurangi waktu tunggu: Pemesanan tiket online dapat mempersingkat waktu tunggu di loket, sehingga pengunjung dapat langsung menikmati keindahan pantai tanpa harus menunggu lama.
- 3) Meningkatkan kenyamanan: Pengalaman wisata yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung karena tidak perlu repot mengantri dan menunggu lama.

c. Bagi Pengelola Pantai

- 1) Meningkatkan efisiensi operasional: Sistem pemesanan tiket online dapat membantu pengelola pantai dalam mengelola data pengunjung dan transaksi dengan lebih efisien.
- 2) Meningkatkan pendapatan: Sistem ini dapat membantu meningkatkan pendapatan tiket masuk pantai dengan

memungkinkan penjualan tiket secara online dan mengurangi potensi manipulasi penjualan tiket tidak resmi.

- 3) Meningkatkan citra dan reputasi: Pantai Soge akan dikenal sebagai pantai modern dan inovatif yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung.